**ASPEK EKONOMI DAN HUKUM DALAM SKB**

**PENILAIAN ASPEK EKONOMI**

Dari sisi ekonomi, apakah keberadaan proyek bisnis dapat merubah atau justru mengurangi income per capita penduduk terutama penduduk setempat maupun berpengaruh terhadap ekonomi secara makro.

Analisis pada aspek ekonomi menekankan pada penilaian sejauhmana proyek buisnis tersebut yang akan dijalankan mendapat dukungan ataupun berkontribusi pada perilaku dan pola kehidupan masyarakat termasuk manfaatnya terhadap perekonomian masyarakat sekitar lokasi bisnis maupun perekonomian negara secara makro yaitu, apakah bisnis tersebut nantinya akan membantu pertumbuhan perekonomian ataukah juga justru sebaiknya membebani perekonomian negara, juga seberapa banyak bisnis tersebut dapat menyerap tenaga kerja, bagaimana dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat, penyedia produk secara lokal, egional maupun nasional, bahkan bagaimana pengaruhnya bisnis terhadap perubahan devisa negara.

Rasionalisasi diadakannya analisis dan penilaian aspek kemanfaatan proyek bagi ekonomi nasional adalah untuk memilih proyek yang memanfaatkan sumber-sumber ekonomi nasional terbesar dan menghindari proyek-proyek yang secara nasional tidak bermanfaat.

Analisis biaya manfaat proyek lebih menitikberatkan pada usaha memasukkan seluruh faktor yang ada pada proyek baik kuantitatif maupun kualitatif daripada beberapa faktor yang dianggap penting saja.

Data makroekonomi tersebut banyak yang dapat dijadikan sebagai indikator ekonomi yang dapat diolah menjadi informasi penting dalam rangka studi kelayakan bisnis, misalnya PDB (produk dommestik bruto), investasi, inflasi, kurs valuta asing, kredit perbankan, anggaran pemerintah, pengeluaran pembangunan, perdagangan luar negeri dan neraca pembayaran.

Aspek-aspek yang perlu dianalisis dalam analisis kemanfaatan ekonomi nasional ialah :

* Kemanfaatan proyek ditinjau dari Rencana Pembangunan Nasional
* Distribusi Nilai Tambah
* Sisi Nilai Investasi per Tenaga Kerja
* Hambatan ekonomi nasional
* Dukungan Pemerintah
* Kemanfaatan sosial

**O Kemanfaatan proyek ditinjau dari Rencana Pembangunan Nasional**

Analisis manfaat proyek ditinjau dari sisi ini, dimaksudkan agar proyek dapat:

a. Dapat memberikan kesempatan kerja kepada masyarakat

Kegiatan usaha yang dapat dikerjakan oleh tenaga kerja lokal tidak perlu digantikan oleh tenaga kerja asing. Juga, penggunaan tenaga tenga mesin perlu dipertimbangkan terlebih dahulu apakah tidak akan menjadi lebih baik jika menggunakan tenaga mesin atau menggunakan tenaga kerja masyarakat sekitar.

b. Menggunakan sumber daya lokal

Sumber daya lokal misalnya bahan baku. Komponen bahan baku produk lokal jika dimanfaatkan (dengan catatan kualitas cukup layak sesuai standar) untuk proses produksi, jelas akan meningkatkan perekonomian di daerah tersebut karena sumber daya lokal ini dijadikan usaha bagi masyarakat.

c. Mengghasilkan dan menghemat devisa

Penggunaan bahan baku yang diambil dari produk lokal berarti mngurangi penggunaan bahan impor. Sudah tentu penggunaan bahan baku lokal ini menghemat devisa negara apalagi jika kandungannya dapat terus ditingkatkan jika perlu sampai 100 persen. Jika produk yang dihasilkan sebagian atau bahkan seluruhnya untuk pasar ekspor, maka bisnis ini akan menghasilkan  devisa.

d. Menumbuhkan industri lain

Dengan adanya proyek bisnis yang baru, diharapkan tumbuh industri lain baik yang sejenis atau industri pendukung lainnya seperti industri bahan baku maupun industri sebagai dampak positif adanya kegiatan ekonomi di daerah tersebut.

e.Turut menyediakan kebutuhan konsumen dalam negeri sesuai dengan kebutuhan

Sebagian sudah dijelaskan pada bagian c di atas bahwa produk yang dihasilkan atas usaha tersebut dapat memenuhi kebutuhan dalama negeri sehingga jika mencukupi tidaklah perlu mengadakan impor yang sudah tentu akan menguras devisa. Oleh karenanya usaha sejenis perlu dikembangkan di dalam negeri agar kebutuhan dalam negeri terpenuhi dan juga agar tidak menjadi monopoli.

f. Menambah pendapatan nasional

Sudah jelas bahwa dengan bertumbuhnya bisnis di dalam negeri misalnya dengan diproduksinya produk yang dikonsumsi secara baik di dalam negeri, maka impor atas produk dan komponen inputnya berkurang atau bahkan ditiadakan sama sekali. jika ada permintaan ekspor atas produk tersebut atau bahkan meningkat dan produsen dapat memenuhhi permintaan itu, sudah tentu bisnis ini akan menambah pendapayan nasional.

Jadi semua proyek bisnis yang direncanakan seharusnya dapat mengaju pada butir-butir di atas dan itu mengimplikasikan bahwa proyek tersebut sejalan dengan rencana pembangunan nasional.

* **Distribusi Nilai Tambah**

Maksudnya adalah agar proyek yang akan dibangun memiliki nilai tambah. Nilai tambah hendaknya dapat dihitung secara kuantitatif. Dalam perhitungan tersebut, agar lebih mudah dapat diasumsikan bahwa proyek berproduksi dengan kapasitas normal.  Setelah nilai tambah diketahui besarannya, nilai ini selanjutnya dapat didistribusikan. Hendaknya, perhitungan - perhitungan yang dilakukan jelas.

**O Sisi Nilai Investasi per Tenaga Kerja**

Penilaian berikutnya adalah bahwa proyek mampu meningkatkan kesempatan kerja. Salah satu cara mengukur proyek padat modal atau padat karya adalah dengan membagi jumlah investasi (modal tetap+modal kerja) dengan jumlah tenaga kerja yang terlibat sehingga didapat nilai investasi per tenaga kerja. Untuk proyek perluasan, perhitungan nilai investasi merupakan jumlah investasi sebelum dan sesudah investasi. Sayangnya, modal ini belum ditetapkan di Indonesia. Ukuran yang dipakai hanya berpatokan pada nilai rupiah tertentu, misalnya proyek bisnis dengan nilai lebih besar dari X rupiah adalah padat modal, dan selain itu padat karya.

**O Hambatan di Bidang Ekonomi**

Pelaksanaan pembangunan ekonomi terus dilaksanakan dalam rangka menaikan atau paling tidak mempertahankan pendapatan yang telah dicapai. Bagi Indonesia, masih banyak tantangan dan hambatan yang dihadapi,sehingga tidaklah mudah untuk melaksanakan pembangunan ekonomi, yang juga akan berdampak pada aspek sosial  dan politik. Beberapa pennghambat pembangunan itu antaea lain seperti tertera di bawah ini.

**Iklim tropis**, penyebab terjadinya lingkungan kerja yang panas dan lembab sehingga menurunkan usaha atau gairah kerja manusia, banyak muncul penyakit, serta membuat pertanian kurang menguntungkan.

**Produktivitas rendah**, ini disebabkan olehkualitas manusia dan sumber alam yang relatif kurang menguntungkan.

**Kapital sedikit**, ini disebabkan oleh rendahnya produktivitas tenaga kerja yang berakibat kepada rendahnya pendapatan negara, sehingga tabungan sebgai sumber kapital juga rendah.

**Nilai perdagangan luar negeri yang rendah**, ini disebabkan negara miskin mengandalkan ekspor bahan mentah yang mempunyai elasisitas penawaran permintaan atas perubahan harga yang inelastis. Hal ini dalam jangka panjang dapat menakibatkan kerugian.

**Besarnya pengangguran**, hal ini disebabkan karena banyaknya tenaga kerja yang pindah dari desa ke kota dankota tak mampu menampung tenaga mereka karena kurangnya aktor produksi lain untuk mengimbanginya sehingga terjadilah pengangguran itu.

**Besarnya ketimpangan distribusi pendapatan**, misalnya keuntungan lebih banyak dimiliki oleh sebagian kecil golongan tertentu saja.

**Tekanan penduduk yang besar**, hal ini disebabkan antara lain naiknya rata-rata umur manusia dibarengi dengan masih besarnya persentase kenaikan jumlah penduduk yang makin lama makin membebani simber daya lain untuk memenuhi kebutuhan hidup.

 **Penggunaan tanah yang produktiviatanya rendah**, hal ini disebabkan karena sektor pertanian menjadi mata pencaharian utama, disamping itu alat-alat produksi, pupuk, teknik pengilahan juga masih relatif rendah.

Masih ada kendala-kendala lain yang dapat menghambat pembangunan ekonomi, seperti kelemahan dalam faktor budaya dari masyarakat, ketidaksempurnaan pasar, mekanisme dalam rangka meningkatkan jumlah tabungan dalam negeri, kewiraswastaan, dan prioritas dalam melaksanakan pembangunan ekonomi. Selain itu, sudah tentu dengan situasi dan kondisi kritis yang multidimensi yang masih terasa sampai saat ini,

 **O Dukungan Pemerintah**

Pemerintah mempunyai kepentingan agar perdagangan yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan di dalam negeri akan menghasilkan devisa bagi negara. Salah satu bentuk dukungan itu melalui proteksi perdagangan. Proteksi perdangangan merupakan seluruh insentif perdagangan baik berupa proteksi maupun bantuan (subsidi), oleh karena itu, proteksi perdagangan lebih tepat disebut sebagai insentif perdagangan.

Instrumen kebijakan proteksi perdagangan banyak ragamnya, tetapi tujuannta tetap satu, yaitu menimbulkan distorsi pasar dalam artian mencegah adanya pasar persainga bebas.

Instrumen kebijakan proteksi perdagangan dapat digoongkan sebagai berikut :

**Kebijakan langsung terhadap komoditi yang bersangkutan, seperti :**

a. Kebijakan perdagangan luar negeri terbagi atas dua instrumen, yaitu : instrumen Tarif yang terdiri atas paak impor, pajak ekspor, dan subsidi ekspor, serta instrumen Non-Tarif terbagi atas dua pembatasan, yaitu pembatasan kuantitatif, berupa kuota impor dan kuota ekspor, serta pembatasan kualitatif, beupa syarat-syarat kesehatan, kualitas lingkungan, dan karantina.

b. Kebijakan perdagangan dalam negeri, terbagi atas :

 - Pajak penjualan, retribusi, dan kewajiban pembayaran lainnya.
 - Pengaturan distribusi barang.

 - Pengaturan (stabilisasi) harga.

c. Kebijakan produksi, terdiri atas :

* Subsidi/pajak langsung bagi produsen.

- Perlindungan harga produksi dan sarana produksi.

**Kebijakan tidak langsung**

Kebijakan ekonomi makro, terdiri dari:over/undel valuation nilai tukar, pengaturan suku bungan dan alokasi kredit perbankan, serta kebijakan proteksi terhadap komoditi lainnya.

Dampak dari proteksi perdagangan dapat dilihat paling tidak dari dua aspek, yaitu dampak distorsi dan transfer pendapatan kepada konsumen maupun produsen. Distorsi pasar tidak lain ialah perbedaan antara harga yang berlaku dan harga yang seharusnya terjadi jika tidak ada kebijakan proteksi pemerintah (harga pasar bersaing bebas). Melalui dampaknya terhadap distorsi pasar maka tingkat proteksi dapat diukur melalui beberapa cara, antara lain mengukur perbedaan nilai tambah aktual yang diperoleh produsen dengan yang seharusnya diperoleh jika tidak ada proteksi (pasar bersaing bebas). Alat ukur yang digunakan untuk ini ialah tingkat proteksi efektif (ERP= Efective Rate of Protection). Nilai tambah diukur sebagai selisih antara nilai produk akhir dengan nilai produk antara (sarana produksi diluar kapital dan tenaga kerja). Dengan demikian ERP mengukur proteksi yang berasal dari distori harga produk maupun distorsi harga sarana produksi.

**O Kemanfaatan Sosial**

Perusahaan hidup bersama-sama dengan komponen lain dalam suatu tatanan kehidupan yang pluralistis dan kompleks, walau hendaknya selalu berada dalam keseimbangan. Salah satu komponen yang dimaksud adalah lembaga sosial, sehingga dalam rangka keseimbangan tadi, hendaknya perusahaan memiliki tanggung jawab sosial.

**1. Perusahaan sebagai lembaga sosial**

Sebuah perusahaan memiliki tugas melaksanakan bermacam-macam kegiatan dalam waktu yang bersamaan. Misalnya perusahaan manufaktur, selain membeli bahan baku, mengolahnya menjadi barang jadi, kemudian mendistribusikannya ke pasar, juga melaksanakan kegiatan-kegiatan seperti : penelitiian, penyedian lapangan pekerjaan baru, dan sebagainya. Untuk melaksanakan semua kegiatan itu, perusahaan tentu memiliki mekanismenya, walaupun pada umumnya antara perusahaan yang satu berbeda dengan perusahaan yang lain.

Untuk merealisasikan kegiatan perusahaan tidaklah mudah. Disana sring timbul ancaman-ancaman sekaligus peluang-peluang, sperti kondisi politik, ekonomi dan sosial. Selain ancaman dan peluang, bisnis juga dipengaruhi oleh aspek internal perusahaan, seperti kinerja kerja karyawan dan mutu produk. Jadi, perusahaan selain bertujuan mencari keuntungan yang sebesar-besarnya, ia juga hendaknya mengemban misi sosial kemasyarakatan. Hal ini penting agar antara dirinya dengan masyarakat dapat hidup saling menguntungkan.

**2. Perubahan kondisi sosial yang kompleks**

Pemecatan karyawan karena berbagai alasan, seperti misalnya kerena karyawan mabuk-mabukan atau karena perusahaan mengalami kemerosotan keuntungan, merupakan halyang biasa pada masa lalu. Kini, tindakan seperti itu hanya akn mengakibatkan terganggunya keseimbangan dalam sistem sosial yang kompleks dalam perusahaan. Hal ini, di antaranya disebabkan oleh makin baiknya peraturan-peraturan pemerintah, meningkatnya kualitas SDM, kemajuan dibidang teknologi dan ilmu pengetahuan, perkembangan pasar yang sudah harus dlayani oleh banyak perusahaan dan adanya sistem sosial yang bersifat pluralistik di mana tugas-tugas sosial mulai ditangani oleh lembaga-lembaga yang besar.

**3. Perusahaan dalam masyarakat yang pluralistik**

Masyarakat pluralistik adalah sebuah kehidupan berbagai kelompok yang mempengaruhi lingkungan perusahaan dalam mandapatkan harapan-harapan sosial, ekonomi, atau politik. Dalam sistem sosial yang kompleks sekarang ini, kelompok -kelompok masyarakat yang terlibat di dalamnya sudah banyak sehingga hubungan antara yang satu dan yang lain menjadi kompleks. Masing- masing kelompok beruaha mengembangkan diri supaya fungsi sistem itu efektif. Dikaitkan dengan perusahaan, hubungan antara perusahaan dan lembaga-lembaga lingkungannya menjadi kompleks karena semakin banyak lembaga yang terlibat, seperti penanaman modal, karyawan, pembeli, penjual, pemerintah, dan sebagainya.

Dalam kondisi seperti ini, dapat dikatakan bahwa perusahaan berada di dalam masyarakat pluralistik. Dalam masyarakat pluralistik ini terdapat beberapa pusat kekuatan yang masing-masing mempunyai tingkat otonomi tertentu meskipun tidak berdiri sendiri. Disitu terdapat pula semacam hubungan kerja sama antara perusahaan dan kelompok-kelompok tersebut. perusahaan dianggap ikut bertanggung jawab dalam menciptakan kondisi sosial yang baill serta kesejahtaraan secara umum.

Berkaitan dengan hal diatas, hendaknya bisnis memiliki manfaat-manfaat sosial yang hendaknya diterima oleh masyarakat seperti:

1. membuka lapangan kerja baru
2. melaksanaka alih teknologi
3. miningkatkan mutu hidup
4. pengeruh positif lainnya

Kondisi makro ekonomi secara langsung maupun tidak langsung dapat berpengaruh terhadap perkembangan perusahaan.

Data ekonomi makro dapat dijadikan indikator ekonomi yang dapat diolah dan dapat dijadikan sumber penting dan informasi penting dalam studi kelayakan bisnis, seperti:

* Produk domestik bruto (PDB)
* Investasi
* Inflasi
* Kurs valuta asing
* Anggaran pemerintah
* Perdagangan luar negeri

**O Produk Domistik Bruto (PDB)**

Salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu negara dalam suatu periode tertentu adalah data Produk Domestik Bruto (PDB), baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. PDB pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu negara tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi. PDB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun, sedangkan PDB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai dasar.

PDB atas dasar harga berlaku dapat digunakan untuk melihat pergeseran dan struktur ekonomi, sedang harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun.

Dari data PDB dapat juga diturunkan beberapa indikator ekonomi penting lainnya, seperti :

**1.** **Produk Nasional Bruto**

yaitu PDB ditambah dengan pendapatan neto dari luar negeri. Pendapatan neto itu sendiri merupakan pendapatan atas faktor produksi (tenaga kerja dan modal) milik penduduk Indonesia yang diterima dari luar negeri dikurangi dengan pendapatan yang sama milik penduduk asing yang diperoleh di Indonesia.

**2. Produk Nasional Neto atas dasar harga pasar**

yaitu PDB dikurangi dengan seluruh penyusutan atas barang-barang modal tetap yang digunakan dalam proses produksi selama setahun.

**3. Produk Nasional Neto atas dasar biaya faktor produksi yaitu**

produk nasional neto atas dasar harga pasar dikurangi dengan pajak tidak langsung neto. Pajak tidak langsung neto merupakan pajak tidak langsung yang dipungut pemerintah dikurangi dengan subsidi yang diberikan oleh pemerintah. Baik pajak tidak langsung maupun subsidi, kedua-duanya dikenakan terhadap barang dan jasa yang diproduksi atau dijual. Pajak tidak langsung bersifat menaikkan harga jual sedangkan subsidi sebaliknya. Selanjutnya, produk nasional neto atas dasar biaya faktor produksi disebut sebagai Pendapatan Nasional.

**4. Angka-angka per kapita**

yaitu ukuran-ukuran indikator ekonomi sebagaimana diuraikan di atas dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

**KEGUNAAN STATISTIK PENDAPATAN NASIONAL**

Data pendapatan nasional adalah salah satu indikator makro yang dapat menunjukkan kondisi perekonomian nasional setiap tahun. Manfaat yang dapat diperoleh dari data ini antara lain adalah :

1. PDB harga berlaku nominal menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu negara. Nilai PDB yang besar menunjukkan sumber daya ekonomi yang besar, begitu juga sebaliknya.
2. PNB harga berlaku menunjukkan pendapatan yang memungkinkan untuk dinikmati oleh penduduk suatu negara.
3. PDB harga konstan (riil) dapat digunakan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan atau setipa sektor dari tahun ke tahun.
4. Distribusi PDB harga berlaku menurut sektor menunjukkan struktur perekonomian atau peranan setiap sektor ekonomi dalam suatu negara. Sektor-sektor ekonomi yang mempunyai peran besar menunjukkan basis perekonomian suatu negara.
5. PDB harga berlaku menurut penggunaan menunjukkan produk barang dan jasa digunakan untuk tujuan konsumsi, investasi dan diperdagangkan dengan pihak luar negeri.
6. Distribusi PDB menurut penggunaan menunjukkan peranan kelembagaan dalam menggunakan barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai sektor ekonomi.
7. PDB penggunaan atas dasar harga konstan bermanfaat untuk mengukur laju pertumbuhan konsumsi, investasi dan perdagangan luar negeri.
8. PDB dan PNB per kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDB dan PNB per kepala atau per satu orang penduduk.
9. PDB dan PNB per kapita atas dasar harga konstan berguna untuk mengetahui pertumbuhan nyata ekonomi per kapita penduduk suatu negara.

* **Investasi**

Agar investasi bisa menghasilkan tingkat pengembalian yang diharapkan di masa mendatang, investor harus melakukan analisis kelayakan investasi terlebih dahulu. Analisis kelayakan investasi dapat dipahami sebagai tindakan yang dilakukan untuk mengetahui prospek dari suatu proyek investasi yang mendasari pengambilan keputusan diterima atau ditolaknya investasi tersebut. Sebelum mengambil keputusan investasi, penting untuk dilakukan analisis kelayakan agar dapat menghindari penanaman modal pada proyek atau kegiatan yang tidak menguntungkan.

Investasi memiliki ruang lingkup yang luas, di mana investasi dapat dilakukan pada pengadaan aset riil seperti bangunan atau gedung, kendaraan, peralatan kantor, dan tanah, tetapi juga surat-surat berharga seperti deposito, obligasi, dan

saham. Dari beragam instrumen tersebut, investasi terbagi dalam tiga durasi waktu, yakni jangka pendek, menengah, dan panjang.

Dalam jangka panjang investor harus melihat kecenderungan investasi yang sedang terjadi dan kebijakan investasi negara.

**O Inflasi**

Dalam [ilmu ekonomi](https://id.wikipedia.org/wiki/Ilmu_ekonomi), **inflasi** merupakan suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus-menerus *(continue*) berkaitan dengan mekanisme pasar yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain, konsumsi masyarakat yang meningkat, berlebihnya likuiditas di pasar yang memicu konsumsi atau bahkan spekulasi, sampai termasuk juga akibat adanya ketidaklancaran distribusi barang. Dengan kata lain, inflasi juga merupakan proses menurunnya nilai [mata uang](https://id.wikipedia.org/wiki/Mata_uang) secara kontinu. Inflasi adalah proses dari suatu peristiwa, bukan tinggi-rendahnya tingkat harga. Artinya, tingkat harga yang dianggap tinggi belum tentu menunjukan inflasi.

Inflasi adalah indikator untuk melihat tingkat perubahan, dan dianggap terjadi jika proses kenaikan harga berlangsung secara terus-menerus dan saling pengaruh-memengaruhi.

**Penyebab Inflasi**

Seperti yang disebutkan pada pengertian inflasi di atas, inflasi tidak terjadi begitu saja, tapi disebabkan oleh berbagai faktor. Secara umum, penyebab inflasi adalah karena terjadinya kenaikan permintaan dan biaya produksi.

Selengkapnya, berikut ini adalah beberapa penyebab inflasi:

1. Meningkatnya Permintaan *(Demand Pull Inflation)*

Inflasi yang terjadi disebabkan karena peningkatan permintaan untuk jenis barang/ jasa tertentu. Dalam hal ini, peningkata permintaan jenis barang/ jasa tersebut terjadi secara agregat (agregat demand).

Hal ini terjadi bisa disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya:

* Meningkatnya belanja pemerintah
* Meningkatnya permintaan barang untuk diekspor
* Meningkatnya permintaan barang untuk swasta

2. Meningkatnya Biaya Produksi *(Cost Pull Inflation)*

Inflasi yang terjadi karena meningkatnya biaya produksi. Adapun peningkatan biaya produksi disebabkan oleh kenaikan harga bahan-bahan baku, misalnya:

* Harga bahan bakar naik
* Upah buruh naik

3. Tingginya Peredaran Uang

Inflasi yang terjadi karena uang yang beredar di masyarakat lebih banyak dibanding yang dibutuhkan. Ketika jumlah barang tetap sedangkan uang yang beredar meningkat dua kali lipat, maka bisa terjadi kenaikan harga-harga hingga 100%. Hal ini bisa terjadi ketika pemerintah menerapkan sistem anggaran defisit, dimana kekurangan anggaran tersebut diatasi dengan mencetak uang baru. Namun hal tersebut membuat jumlah uang yang beredar di masyarakat semakin bertambah dan mengakibatkan inflasi.

**Jenis-Jenis Inflasi**

Pengertian inflasi dan jenis-jenisnya

Inflasi dapat dibedakan menjadi 3 jenis, yaitu berdasarkan tingkat keparahan, penyebab, dan sumbernya. Berikut penjelasan selengkapnya:

1. Jenis Inflasi Berdasarkan Tingkat Keparahannya

 Berdasarkan tingkat keparahannya, inflasi dibagi menjadi 4 yaitu:

* **Inflasi Ringan**, yaitu inflasi yang mudah untuk dikendalikan dan belum begitu menganggu perekonomian suatu negara. Terjadi kenaikan harga barang/ jasa secara umum, yaitu di bawah 10% per tahun dan dapat dikendalikan.
* **Inflasi Sedang**, yaitu inflasi yang dapat menurunkan tingkat kesejahteraan masyarakat berpengahsilan tetap, namun belum membahayakan aktivitas perekonomian suatu negara. Inflasi ini berada di kisaran 10% – 30% per tahun.
* **Inflasi Berat**, yaitu inflasi yang mengakibatkan kekacauan perekonomian di suatu negara. Pada kondisi ini umumnya masyarakat lebih memilih menyimpan barang dan tidak mau menabung karena bunganya jauh lebih rendah ketimbang nilai inflasi. Inflasi ini berada di kisaran 30% – 100% per tahun.
* **Inflasi Sangat Berat *(***[***Hyperinflation***](https://en.wikipedia.org/wiki/Hyperinflation)***)***, yaitu inflasi yang telah mengacaukan perekonomian suatu negara dan sangat sulit untuk dikendalikan meskipun dilakukan kebijakan moneter dan fiskal. Inflasi ini berada di kisaran 100% ke atas per tahun.

2. Jenis Inflasi Berdasarkan Penyebabnya

 Berdasarkan penyebabnya, inflasi dapat dibedakan menjadi 2, yaitu:

* ***Demand pull inflation***, yaitu inflasi yang terjadi karena permintaan akan barang/ jasa lebih tinggi dari yang bisa dipenuhi oleh produsen.
* ***Cost push inflation***, yaitu inflasi yang terjadi karena terjadi kenaikan biaya produksi sehingga harga penawaran barang naik.
* ***Bottle neck inflation***, yaitu inflasi campuran yang disebabkan oleh faktor penawaran atau faktor permintaan.

3. Jenis Inflasi Berdasarkan Sumbernya

 Berdasarkan sumbernya, inflasi dapat dibedakan menjadi 2, yaitu:

* ***Domestic inflation***, yaitu inflasi yang bersumber dari dalam negeri. Inflasi ini terjadi karena jumlah uang di masyarakat lebih banyak daripada yang dibutuhkan. Inflasi jenis ini juga dapat terjadi ketika jumlah barang/ jasa tertentu berkurang sedangkan permintaan tetap sehingga harga-harga naik.
* ***Imported inflation,*** yaitu inflasi yang bersumber dari luar negeri. Inflasi ini terjadi pada negara yang melakukan perdagangan bebas dimana ada kenaikan harga di luar negeri. Contoh, Indonesia melakukan impor barang modal dari negara lain. Ternyata harga barang-barang modal di negara tersebut naik, kenaikan harga tersebut berdampak bagi Indonesia sehingga mengakibatkan inflasi.

**Dampak Inflasi**

Berikut ini adalah beberapa dampak inflasi secara umum:

1. Dampak Inflasi Terhadap Pendapatan

Inflasi dapat memberikan dampak positif dan negatif terhadap pendapatan masyarakat. Pada kondisi tertentu, misalnya inflasi lunak, justru akan mendorong para pengusaha untuk memperluas produksi sehingga meningkatkan perekonomian.

Namun, inflasi akan berdampak buruk bagi mereka yang berpenghasilan tetap karena nilai uangnya tetap sedangkan harga barang/ jasa naik.

2. Dampak Inflasi Terhadap Ekspor

Kemampuan ekspor suatu negara akan berkurang ketika mengalami inflasi, karena biaya ekspor akan lebih mahal. Selain itu, daya saing barang ekspor juga mengalami penurunan, yang pada akhirnya pendapatan dari devisa pun berkurang.

3. Dampak Inflasi Terhadap Minat Menabung

Seperti yang telah disebutkan pada pengertian inflasi di atas, pada kondisi inflasi minat menabung sebagian besar orang akan berkurang. Alasannya, karena pendapatan dari bunga tabungan jauh lebih kecil sedangkan penabung harus membayar biaya administrasi tabungannya.

4. Dampak Inflasi Terhadap Kalkulasi Harga Pokok

Kondisi inflasi akan mengakibatkan perhitungan penetapan harga pokok menjadi sulit karena bisa menjadi terlalu kecil atau terlalu besar. Persentase inflasi yang terjadi di masa depan seringkali tidak dapat diprediksi dengan akurat.

Hal ini kemudian akan membuat proses penetapan harga pokok dan harga jual menjadi tidak akurat. Pada kondisi tertentu, inflasi akan membuat para produsen kesulitan dan mengakibatkan kekacauan perekonomian.

* **Kurs valuta asing**

Secara sederhana, **kurs** mata uang **asing** atau biasa disebut **kurs valuta asing** adalah rasio nilai antara suatu mata uang dengan mata uang lainnya. Artinya **kurs** menunjukkan perbandingan nilai antara dua mata uang yang berbeda. **Kurs** adalah nilai suatu mata uang jika dipertukarkan dengan mata uang lain.

**Valuta asing**  adalah  [mata uang](https://www.akuntansilengkap.com/ekonomi/pengertian-contoh-uang-kartal-dan-uang-giral/)  dari negara lain. Suatu mata uang yang ditukarkan dengan mata uang lainnya disebut dengan **transaksi valas** (foreign exchange atau forex), yaitu nilai suatu mata uang dibandingkan dengan mata uang lainnya disebut dengan kurs atau nilai tukar mata uang/*exchange rate.*

Jadi **forex** adalah mata uang suatu negara yang di keluarkan dan ditukarkan untuk dijadikan sebagai alat pembayaran yang sah di negara lain. Jika suatu valuta dapat ditukarkan dengan valuta lainnya secara tak terbatas maka valuta asing tersebut akan mempunyai suatu nilai.

**Jenis Kurs Valuta Asing**

Terdapat tiga jenis kurs valuta asing yang perlu kita ketahui:

* **Kurs jual,** adalah harga yang diberikan oleh bank kepada seseorang yang ingin membeli mata uang asing
* **Kurs beli,** adalah harga yang diberikan oleh bank kepada seseorang yang ingin menukarkan mata uang asing.
* **Kurs tengah,** adalah harga yang duberikan oleh bank antara kurs jual dan  kurs beli  (penjumlahan kurs beli dan kurs jual yang dibagi dua)

Pelemahan nilai tukar rupiah yang cukup ekstrem bisa memengaruhi daya beli dan sektor riil. Ini karena industri di tanah air belum bisa sepenuhnya terlepas dari impor. Transaksi tersebut pastinya mempergunakan nilai tukar yang diakui secara internasional dan dalam hal ini adalah dollar Amerika Serikat. Pelemahan nilai tukar rupiah berarti akan menambah jumlah rupiah yang harus dikeluarkan importir. Untuk menutupi itu, importir kerap meningkatkan harga jual. Artinya, menyebabkan inflasi dan mengurangi daya beli dan ini berdampak pada transaksi bisnis.

Bank Indonesia selaku otoritas moneter berkewajiban menjaga agar nilai tukar rupiah tidak terus melemah. Tentunya dibutuhkan strategi khusus agar nilai tukar stabil dan cadangan devisa tidak tergerus akibat kebijakan BI dalam melakukan intervensi.

**PENILAIAN ASPEK YURIDIS**

Aspek ini meliputi penelitian kelengkapan, kesempurnaan dan keaslian dokumen-dokumen.

Penilaian ini meliputi Badan Hukum Perusahaan (Perseorangan, Perusahaan Negara atau Daerah, PT, Firma, CV, Koperasi, Yayasan), Izin-izin yang dimiliki, Sertifikat Tanah dan dokumen pendukung lain.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam aspek hukum :

A. Pelaku Bisnis, meliputi :

 • Bentuk Badan Usaha

 • Identitas Pengelola Bisnis

B. Bisnis Yang Dijalankan

C. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

D. Perizinan Usaha dan Izin Lainnya

E. Dukungan Pemerintah dan Masyarakat Setempat

**A. Pelaku Bisnis, meliputi : Bentuk Badan Usaha**

1. **Perseorangan**

- Pemilik hanya seorang

 - Pendirian tidak memerlukan persyaratan khusus

- Bentuk organisasi cukup dengan manajemen sederhana

- Modal tidak besar

- Tanggung jawab berada pada tangan pemilik

**2. Firma (Fa)**

 - Pemilik dua orang atau lebih

 - Menjalankan perusahaan atas nama perusahaan

 - Pendirian melalui Akta Resmi (Berita Acara Negara) atau Dibawah Tangan

 (Kesepakatan pihak terlibat)

 - Bentuk organisasi besar dengan manajemen efektif

 - Modal diperoleh dari mereka yang terlibat

 - Tanggung jawab berada pada tangan pemilik sekaligus bertanggung

 jawab egala resiko yang timbul

**3. Perseroan Komaditer (CV)**

 - Persekutuan atas dasar kepercayaan

 - Terdapat sekutu yang bertanggung jawab

 - Terdapat sekutu yg bertindak sebagai pemberi modal

 - Dijalankan oleh sekutu aktif dan bertanggung jawab atas semua resiko

 - Tangung Jawab hanya sebatas jumlah modal/ terbatas

1. **Perseroan Terbatas (PT)**

Badan hukum didirikan berdasarkan perjanjian yang melakukan kegiatan dengan modal tertentu dimana modal terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan UU serta peraturan pelaksanaannya :

 - Pendirian dilakukan atas perjanjian antara pihak yang terlibat

 - Bentuk sesuai dengan usaha

 - Modal terbagi dalam bentuk saham

 - Mematuhi peryaratan undang-undang dan peraturan pemerintah

 - Luasnya bidang usaha, kewenangan

 - Tanggung jawab yang dimiliki terbatas pada modal yang disetor

 Berdasarkan kepemilikan

1. Perseroan Terbatas Biasa

Pendiri, pemegang saham dan pengurus adalah warga negara dan Badan Hukum Indonesia (Tidak ada modal asing)

b. Perseroan Terbatas Terbuka

Perusahaan yang didirikan dalam rangka penanaman modal dan dimungkinkan warga negara asing/ badan hukum asing menjadi pendiri, pemegang saham dan pengurus

1. Perseroan Terbatas PERSERO

Pemilik pemerintah melalui BUMN. Kepengurusan tunduk pada aturan BUMN. Perusahaan ini biasanya ditulis Persero dibelakang nama perusahaan seperti Telkom (Persero)

Berdasarkan Status Perseroan Terbatas

* 1. Perseroan Tertutup

Modal dan jumlah pemegang saham memenuhi kriteria tertentu dan tidak melakukan penawaran umum

1. Perseroan Terbuka

Modal dan jumlah pemegang saham memenuhi kriteria dan perusahaan melakukan penawaran umum sesuai peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Modal Perseroan Terbatas

1. Modal Dasar (Authorized Capital)

 Modal yang tertera dalam Akta Notaris

1. Modal Ditempatkan atau Dikeluarkan (Issued Capital)

Modal yang ditempatkan para pemegang saham. Modal ditempatkan minimal 25% dari Modal Dasar

1. Modal Setor (Paid-up Capital)

Modal yang harus disetor para pemegang saham. Modal disetor minimal 50% dari Modal yang ditempatkan

 Tata Cara dan Persyaratan pendirian PT

1. Pendiri sekurang-kurangnya 2 orang
2. Pendirian dituangkan dalam **Akta Notaris**
3. Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia
4. Mencantumkan nama PT dalam Akta Notaris
5. Mendapat **pengesahan Menteri Kehakiman**
6. Didaftarkan berdasarkan Undang-undang Wajib Daftar Perusahaan atau **Pengadilan**
7. Diumumkan dalam **Berita Negara**
8. Modal sekurang-kurangnya Rp. 20.000.000
9. Modal ditempatkan sekurang-kurangnya 25% dari Modal Dasar
10. Menyetor Modal Setor sebesar 50% dari Modal Ditempatkan

5. Perusahaan Negara

 - Perusahaan didirikan berdasarkan Undang-undang.

 - Modal adalah kekayaan negara yang dipisahkan dan tidak dipisahkan

 dalam saham

 - Pimpinan diangkat oleh pemerintah

 - jenis perusahaan adalah Perjan, Perum dan Persero

 Perjan didirikan untuk pengabdian dan pelayanan dan dipimpin kepala yang berada di Departemen. Modal dimasukkan dalam Anggaran Belanja Departemen dan status pegawai adalah pegawai negeri

 Perum didirikan untuk melayani kepentingan umum dan mencari keuntungan. Modal dari pemerintah atau pihak lain dan status pegawai adalah Pegawai Negara

 Persero didirikan untuk mencari keuntungan dan bentuk perusahaan adalah PT dan Modal dari sebagian atau seluruhnya dari negara

1. Perusahaan Daerah

Perusahaan didirikan oleh peraturan Daerah, Modal seluruh/ sebagian dimiliki pemerintah daerah yang dipisahkan, kecuali dengan ketentuan lain atau UU. Pimpinan diangkat oleh Kepala Daerah

7. Yayasan

 Badan usaha yang tidak mencari keuntungan tetapi sosial. Modal berasal dari

 Wakaf, Hibah atau Sumbangan lain. Harta pengurus terpisah dari yayasan

8. Koperasi

Badan Hukum yang beranggotakan orang atau badan hukum koperasi yang berlandaskan pada prinsif koperasi. Pendirian melalui Akte Pendirian setelah memperoleh pengesahan Pemerintah dan dibentuk melalui rapat minimal 20 orang dengan syarat mampu melakukan tindakan hukum, menerima landasan dan sanggup melakukan kewajiban dan hak sbg anggota

Analisis dan penilaian aspek yuridis ternyata tidak hanya terbatas pada masalah perizinan semata melainkan seluruh aspek yang ada ada dalam suatu proyek.

Karena dilihat dari segi yuridis, pelaksanaan proyek merupakan suatu rangkaian kegiatan pelaksanaan prestasi dan kontra prestasi.

Prestasi adalah pemenuhan kewajiban oleh suatu pihak dan kontra prestasi merupakan pemenuhan kewajiban oleh pihak lain.

Ada beberapa hal yang perlu dianalisis yaitu yang berkaitan dengan pelaksana proyek, proyek yang akan dilaksanakan, tempat kedudukan proyek yang akan dilaksanakan, waktu pelaksanaan proyek dan cara pelaksanaan proyek, seperti :

Pelaksana proyek dalam hal ini adalah individu (individu-individu) yang terlibat dalam pelaksanaan proyek atau lebih tepatnya adalah Sponsor Proyek.

Proyek yang akan dilaksanakan perlu diteliti sesuai tidaknya dengan yang tercantum dalam Anggaran Dasar masing-masing.

Tempat kedudukan proyek berkaitan dengan status tanah yang diperoleh sebagai tempat kedudukan proyek.

Waktu pelaksanaan proyek dapat diteliti dari izin yang diperoleh masih berlaku atau sudah tidak berlaku.

Cara pelaksaaan proyek dapat diketahui dari sponsor proyek mendapatkan tambahan modal baik dari perorangan maupun dari lembaga keuangan baik bank atau nonbank.

Khusus untuk cara perolehan dana dari lembaga keuangan baik bank maupun nonbank, pihak lembaga keuangan perlu meletakkan dasar penanggulangan.

Cara pencegahan bisa dilakukan melalui persyaratan-persyaratan yang diajukan dalam rangka peroleham pinjaman. Sedangkan cara penanggulangan bisa dilakukan dengan pengenaan jaminan dan asuransi barang yang dijaminkan dengan klausula bank yang bersangkutan.

**TERIMA KASIH**

<http://rizarp.blogspot.com/2017/05/studi-kelayakan-bisnis-aspek-ekonomi.html>